

Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Kreativitas Belajar PAK Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023

Natasya Silaban¹, Tianggur Napitupulu², Rida Gultom³, Malani Simanungkalit⁴,
Limmarten Simatupang⁵

¹⁻⁵ Jurusan Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstract: *The purpose of this study was to determine the positive and significant effect of Merdeka Belajar Curriculum on students' PAK learning creativity in class VII of SMP Negeri 4 Laguboti, Toba Regency for the 2022/2023 Learning Year. The research method used in this research is quantitative method with descriptive statistics approach. The population is the entire VII grade of SMP Negeri 4 Laguboti Toba Regency for the 2022/2023 Learning Year, totaling 190 people and a sample of 57 people was determined using random sampling technique. Data were collected with a positive closed questionnaire of 32 items. The results of data analysis show that there is a positive and significant effect of Merdeka Belajar Curriculum on students' PAK learning creativity in class VII of SMP Negeri 4 Laguboti Toba Regency for the 2022/2023 Learning Year: 1) Analysis requirements test: a) positive relationship test obtained r_{xy} value = $0.422 > r_{table} (\alpha = 0.05, IK = 95\%, n = 57) = 0.254$ thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y. b) Significant relationship test obtained $t_{count} = 3.813 > t_{table} (\alpha = 0.05, dk = n-2 = 55) = 2.000$ thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. 2) Effect test: a) Regression equation test, obtained regression equation $\hat{Y} = 15.56 + 0.93X$. b) Regression determination coefficient test (r^2) = 17.8% . Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.*

Keywords: *Independent Learning Curriculum, Student Learning Creativity*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Kreativitas belajar PAK siswa di kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan statistika deskriptif. Populasi adalah seluruh kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 190 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 57 orang dengan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 32 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Kreativitas belajar PAK siswa di kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0.422 > r_{tabel} (\alpha = 0.05, IK = 95\%, n = 57) = 0.254$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.813 > t_{tabel} (\alpha = 0.05, dk = n-2 = 55) = 2.000$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 15.56 + 0.93X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 17.8% . Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka Belajar, Kreativitas Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam era globalisasi kreativitas dapat dirasakan dalam semua aspek kehidupan manusia. Setiap individu dituntut untuk meluaskan cakrawala berpikirnya agar mampu menghadapi tantangan-tantangan masa depan. Oleh karena itu pengembangan potensi kreatif yang pada dasarnya ada pada setiap orang terlebih kepada mereka yang memiliki kemampuan luar biasa, perlu dimulai sejak usia dini, baik perwujudan dari bentuk pribadi maupun untuk kelangsungan hidup bangsa dan negara.

Gallagher dalam Munandar yang dikutip oleh Yuliani mengemukakan bahwa kreativitas berhubungan dengan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan belum ada sebelumnya.¹ Menciptakan sesuatu yang baru disebut dengan karya cipta. Karya cipta bisa sebuah gagasan, kegiatan, karya artefak, sampai performa yang memiliki keunikan khusus yang menarik minat banyak orang. Umumnya dalam proses pendidikan, termasuk PAK, diharapkan didesain dengan memperhatikan tiga ranah penting yaitu ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Bila hanya menekankan satu ranah saja, tentunya output pendidikan tidak seimbang. Artinya peserta didik tidak mampu merespon dan mengantisipasi kemajuan dan perkembangan yang berjalan dengan pesat.

Melalui Pendidikan Agama Kristen Tuhan mengharapkan manusia agar selalu berpikir kreatif dalam bekerja. Dalam Kejadian 2:19 “lalu Tuhan Allah membentuk dari tanah segala jenis binatang hutan dan segala jenis burung diudara. DibawaNyalahsemuanya kepada manusia itu untuk melihat, bagaimana ia menamainya; dan seperti nama yang diberikan manusia itu kepada tiap-tiap makhluk yang hidup, demikianlah nanti nama makhluk itu.” Dalam Kejadian 2:19 Tuhan ingin melihat kreativitas manusia menamai segala makhluk yang hidup. Dalam kehidupan sekarangpun manusia dituntut kreatif agar dapat menghadapi tuntutan jaman sekarang. Maka melalui Pendidikan Agama Kristen manusia dituntut untuk Kreatif.

Mayesky yang dikutip oleh Yuliani menyatakan bahwa anak-anak secara ilmiah pada dasarnya kreatif, ini berarti bahwa apa yang mereka lakukan adalah unik dan berguna bagi diri mereka sendiri bahkan juga berguna bagi orang lain. Kreativitas berarti memiliki kekuatan atau kualitas untuk mengekspresikan diri dengan caranya sendiri. Artinya, orang lain dan lingkungan diluar diri mereka hanya perlu mendorong kreativitas alami yang sudah ada dalam diri anak.² Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik, melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Namun dalam pelaksanaannya seringkali kita tidak sadar, bahwa masih banyak kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan justru menghambat aktivitas dan kreativitas peserta didik.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi menuntut adanya peningkatan kualitas pendidikan yang bermutu tinggi. Dalam mensukseskan pendidikan, salah satu diantaranya yaitu kurikulum yang matang dan mudah diakses oleh seluruh pelaksana pendidikan. Kurikulum memainkan peran yang sangat penting dalam mewujudkan generasi yang handal, kreatif, dan menjadi pribadi yang bertanggungjawab. Ibarat tubuh, kurikulum

¹ Nurani, Yuliani. Sofia Hartati. Sihadi. 2020. *Memacu Kreativitas Melalui Bermain*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, hal 1

² Yuliani. Ibid, hlm 2

merupakan jantungnya Pendidikan. Oleh karena itu kurikulum harus selalu disusun dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan zaman. Pemerintah telah memberlakukan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Di mana kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stress dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakat alaminya.

Merdeka belajar berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif. Kurikulum merdeka belajar yang kini telah diimplementasikan memiliki ciri khas program, yaitu program sekolah penggerak yang terdiri dari guru penggerak, praktisi, dan fasilitator.³ Kemendikbud menyatakan Kurikulum merdeka belajar membangun pemahaman tentang pemanfaatan teknologi di era digitalisasi, meskipun pendidikan karakter yang diutamakan sebagai hasil dari penerapan kurikulum merdeka belajar bukanlah hal baru melainkan pendidikan karakter telah lama diterapkan hanya saja tidak di spesifikkan kedalam satu sudut pandang seperti karakter Pancasila.⁴ Dengan perubahan kurikulum tersebut diharapkan siswa dapat memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan perkembangan zaman, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Kenyataan yang muncul dilapangan berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Kristen (Riston Lumban Gaol, S.Pd) di SMP Negeri 4 Laguboti yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar, yaitu:

1. Peserta didik lebih kreatif dilihat dari proses pembelajaran dalam hal mengajukan pertanyaan pada guru
2. Peserta didik lebih banyak yang merasa takut memberikan pendapat jika diminta oleh guru
3. Siswa memiliki inisiatif untuk mengerjakan pekerjaan rumah dari guru

Berangkat dari hal inilah yang melatarbelakangi penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut seberapa besar persentase kreativitas siswa setelah diterapkan merdeka belajar, sehingga yang menjadi judul penelitian ini adalah: “Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Kreativitas Belajar PAK Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023”.

³ Rahayu, Restu dkk (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak*, Jurnal Basicedu, Volume:6, No.4, ISSN: 2580-3735, Hal 2

⁴ Panginan resty, Susianti dkk (2022). *Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013*, Vol:1, No.1, ISSN: 2962-0902, Hal 11

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Kreativitas Belajar PAK

Kreativitas dalam semua aspek kehidupan tetaplah dibutuhkan. Berbagai ide kreatif akan muncul manakala manusia mulai menggunakan akal budinya, untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan Hasrat dalam hidupnya. Dengan demikian, manusia yang kreatif tidak pernah berhenti berpikir, selalu terdapat ide yang lahir dari benaknya setiap kali mereka melihat, mendengar, atau merasakan sesuatu yang mereka alami. Kreativitas dalam berbagai bentuk akan selalu dibutuhkan untuk menjadikan hidup ini lebih baik. Hasrat manusialah yang menyebabkan proses kreatif seolah tidak pernah berhenti. Hal ini sejalan dengan teori hedonisme yang beranggapan bahwa tujuan hidup manusia di dunia ialah untuk mencari kesenangan.

Kreativitas dibutuhkan oleh manusia untuk mempertahankan hidup dan melanjutkan kehidupannya. Menurut Santrock dalam Yuliani berpendapat bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa, serta melahirkan suatu solusi unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi.⁵ Sedangkan menurut Suyanto & Asep Djihad yang dikutip oleh Istarani bahwa ada beberapa makna populer tentang istilah kreativitas. Pertama, kreativitas mengupayakan untuk membuat sesuatu hal yang baru dan berbeda.

Kedua, kreativitas dianggap sebagai sesuatu yang baru dan asli itu merupakan hasil yang kebetulan. Ketiga, kreativitas dipahami dari sesuatu apa saja yang tercipta sebagai sesuatu yang baru dan berbeda. Keempat, kreativitas merupakan sesuatu proses yang unik. Kelima, kreativitas membutuhkan kecerdasan yang tinggi. Keenam, kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dipengaruhi oleh faktor bawaan.⁶

Kemudian Belajar adalah usaha merubah tingkah laku. Menurut Sardiman yang dikutip oleh Istarani mengemukakan bahwa belajar adalah sebuah proses yang dengannya organisme memperoleh bentuk-bentuk perubahan perilaku yang cenderung terus mempengaruhi model perilaku umum menuju pada sebuah peningkatan. Perubahan perilaku tersebut terdiri dari berbagai proses modifikasi menuju bentuk permanen dan terjadi dalam aspek perbuatan, berpikir, sikap dan perasaan. Akhirnya dapat dikatakan bahwa belajar adalah memperoleh berbagai pengalaman baru. Usman & Lilis Setiawati mengemukakan bahwa belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara

⁵ Nurani, Yuliani. Sofia Hartati. Sihadi. 2020. *Memacu Kreativitas Melalui Bermain*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, hal 1

⁶ Istrani & Intan Pulungan. 2021. *Ensiklopedia Pendidikan Edisi 1*. Medan: Media Persada. Hal. 131

individu dengan individu dan dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.⁷

Menurut Thursan belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya ingat.⁸

Dari uraian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa kreativitas belajar adalah dimana seorang anak mampu berkreasi, berinteraksi dengan spontan, menciptakan sesuatu yang baru dan merupakan kombinasi dari beberapa informasi yang terwujud dalam suatu gagasan atau karya nyata. Kreativitas belajar merupakan kemampuan untuk menemukan cara-cara bagi pemecahan suatu masalah-masalah yang dihadapi peserta didik dalam situasi belajar yang berdasarkan tingkah laku guna menghadapi perubahan-perubahan yang tidak dapat dihindari dalam perkembangan proses belajar peserta didik.

Setelah mengetahui arti dari kreativitas belajar selanjutnya akan dibahas pengertian Pendidikan Agama Kristen. Pendidikan Agama Kristen merupakan penerapan akan iman Kristen kepada setiap orang percaya supaya mereka dibimbing oleh Roh Kudus dan memasuki persekutuan iman dengan Tuhan sendiri dan dalam Dia mereka terhisap pada persekutuan jemaat yang mengakui dan memperlakukan namaNya disegala waktu dan tempat. Injil Matius 28:19-20 “Yesus Kristus memberikan amanat kepada tiap orang percaya untuk pergi keseluruh penjuru dunia dan mengajarkan tentang kasih Allah. Perintah ini telah menjadi dasar bagi tiap orang percaya untuk turut bertanggungjawab terhadap Pendidikan Agama Kristen”.

Menurut E.G. Homrighausen dan Enklaar dalam Hasudungan Pendidikan Agama Kristen adalah mengajar, suatu usaha yang ditujukan kepada setiap pribadi tiap-tiap pelajar. Meskipun pengajaran itu diberikan secara serempak kepada sejumlah orang secara bersama-sama akan tetapi maksudnya adalah supaya masing-masing pelajar akan menyambut pengajaran itu secara perorangan. Yudo Wibowo mendefenisikan PAK adalah kegiatan yang berusaha atau bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi (kemampuan anak didik) baik kanak-kanak maupun orang dewasa⁹. Robert R. Boehlke mengatakan Pendidikan Agama Kristen sebagai tugas panggilan Gereja adalah usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan peserta didik agar dengan pertolongan Roh Kudus dapat memahami dan menghayati kasih Allah dalam Yesus Kristus, yang dinyatakannya dalam kehidupan sehari-hari terhadap sesama dan lingkungannya.

⁷ Istarani. Ibid. Hal. 1

⁸ Hakim. Thursam. 2012. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Niaga Swadaya. Hal 1

⁹ Simatupang, Hasudungan. Ronny Simatupang. Tianggur Medi Napitupulu. 2020. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: PBM ANDI. Hal.4

Selanjutnya menurut Wenner c. Graendorf yang dikutip oleh Paulus Lilik Kristianto, Pendidikan Agama Kristen adalah proses pengajaran dan pembelajaran yang berdasarkan Alkitab, berpusat pada Kristus, dan bergantung pada kuasa Roh Kudus yang membimbing setiap pribadi pada semua tingkat pertumbuhan, yang melalui pengajaran masa kini kearah pengenalan dan pengalaman rencana dan kehendak Allah melalui Kristus dalam setiap aspek kehidupan, dan memperlengkapi mereka bagi pelayanan yang efektif, yang berpusat pada kristus sang Guru Agung dan perintah yang mendewasakan para murid.¹⁰

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa Pendidikan Agama Kristen adalah usaha yang dilakukan oleh setiap orang percaya kepada Tuhan Yesus untuk mendidik dan mengajar orang lain supaya memiliki iman kepada Tuhan Yesus Kristus sehingga mereka terhisap dalam persekutuan iman Kristen.

Setelah mengetahui pengertian kreativitas belajar dan Pendidikan Agama Kristen maka penulis menyimpulkan bahwa kreativitas belajar PAK adalah kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan beberapa metode dan strategi yang bervariasi dalam pengenalannya akan Allah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan melalui pelajaran PAK peserta didik dapat lebih meningkatkan iman serta bertumbuh dan berkembang dalam mengenal pribadi Yesus Kristus.

Pengertian Kurikulum

Salah satu komponen terpenting dalam Pendidikan yang sering terabaikan adalah kurikulum. Padahal kurikulum memiliki posisi yang sangat penting dan strategis. Kurikulum merupakan deskripsi dari visi, misi, dan tujuan Pendidikan suatu institusi atau Lembaga Pendidikan. Kurikulum juga merupakan sentral muatan- muatan nilai yang akan di transformasikan kepada para peserta didik untuk mencapai tujuan Pendidikan.

Kurikulum perlu untuk terus dikembangkan dan disempurnakan agar sesuai dengan laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta masyarakat yang sedang membangun. Tidak mengherankan jika di Indonesia pengembangan kurikulum terus diupayakan dan dilakukan. Pengembangan kurikulum yang terkini adalah Kurikulum Merdeka, yang sebelumnya Kurikulum 2013 revisi sebagai akibat penyempurnaan Kurikulum 2013.

Pengertian Kurikulum senantiasa mengalami perkembangan terus, sejalan dengan perkembangan teori dan praktik Pendidikan. Secara etimologis, kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curare* yang berarti tempat berpacu. Jadi. Istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga pada zaman Romawi Kuno di Yunani, yang berarti jarak

¹⁰ Simamora, Dame Taruli. Rida Gultom.2011. *Pendidikan Agama Kristen Kepada Remaja dan Pemuda*. Medan: CV. Mitra. Hal. 10

yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai *finish*. Dapat dipahami jarak yang harus ditempuh disini bermakna kurikulum dengan muatan isi dan materi pelajaran yang dijadikan jangka waktu yang harus ditempuh oleh peserta didik untuk memperoleh ijazah.

Menurut Crow & Crow, kurikulum adalah rancangan pengajaran atau sejumlah mata pelajaran yang disusun secara sistematis untuk menyelesaikan suatu program untuk memperoleh ijazah. Adapun Nengli & Evaras menyatakan bahwa kurikulum adalah semua pengalaman yang direncanakan dan dilakukan oleh sekolah untuk menolong peserta didik dalam mencapai hasil belajar terhadap kemampuan peserta didik yang paling baik.¹¹

Menurut Subandiyah, Kurikulum merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan Pendidikan dan pengajaran yang dicetuskan dan ditetapkan oleh sekolah secara dinamis dan progresif.¹² Artinya, kurikulum harus selalu dikembangkan dan disempurnakan agar sesuai dengan laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta masyarakat yang sedang membangun.

Menurut Dakir kurikulum adalah suatu program Pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang di programkan, direncanakan dan dirancang secara sistemik atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan Pendidikan.

13

Dari pendapat ahli diatas penulis menyimpulkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, kompetensi dasar, dan hasil belajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dan tujuan Pendidikan untuk dapat membawa insan Indonesia memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga dapat menjadi pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif.

Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar

Berawal dari pembelajaran jarak jauh atau sat pandemic covid 19, pemerintah membentuk suatu modul pembelajaran di satuan Pendidikan SD sampai SMA/SMK yang merupakan penyederhanaan dari kurikulum 2013, dari gagasan tersebut maka terbentuk dan direalisasikan menjadi kurikulum merdeka belajar.

Konsep merdeka belajar yang dicanangkan Nadim Makarim merupakan suatu konsep kemerdekaan akademik yang dapat dilakukan oleh seseorang. Guru sebagai komponen utama

¹¹ Khoirurrijal, Fadriati, Sofia dkk.2022. *Pengembangan kurikulum merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi. Hal 1-2

¹² Subandiyah. 1993. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: Grafindo Persada. Hal 48

¹³ Dakir. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. PT. Asdi Mahasatya. Jakarta:2004. Hal.3

dalam Pendidikan memiliki kebebasan secara mandiri untuk menjalankan kurikulum sebelum diajarkan kepada peserta didik. Jika guru mampu memahami kurikulum yang sudah ditetapkan, maka guru akan mampu menjawab kebutuhan dari setiap peserta didik selama proses pembelajaran.

Merdeka belajar memberi paradigma baru bahwa Pendidikan tidak lagi hanya sebatas penilaian kognitif saja, tetapi juga penilaian afektif dan psikomotorik. Sebelum muncul konsep merdeka belajar, terkesan Pendidikan di Indonesia sangat linear, kaku, dan birokratif, tidak sesuai dengan semangat zaman yang sangat disruptif, terutama di masa perkembangan teknologi digital.

Khoirul mengemukakan bahwa Merdeka Belajar merupakan langkah tepat mencapai Pendidikan ideal yang sesuai dengan kondisi saat ini. Tujuannya untuk mempersiapkan generasi yang tangguh, cerdas, kreatif, dan memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia.¹⁴ Merdeka belajar juga sebagai salah satu strategi dalam Pendidikan karakter. Melalui merdeka belajar, peserta didik diharapkan lebih banyak praktik implementasi nilai-nilai bangsa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar.¹⁵ Kurikulum merdeka belajar merupakan sistem baru yang mana dalam proses melaksanakannya diperlukan langkah hati-hati dan diskusi secara intens, serta kontrol yang lebih dari pemerintah pusat untuk menjaga.

Menurut Khoirurrijal Kurikulum Merdeka adalah kurikulum pembelajaran intrakurikuler yang beragam dan mengoptimalkan dari segi konten sehingga memberi peserta didik cukup waktu untuk mengeksplorasi konsep dan memperkuat kompetensi.¹⁶

Dari pemaparan diatas penulis menarik kesimpulan bahwa Kurikulum Merdeka Belajar adalah bentuk dari penyempurnaan Kurikulum 2013 yang sama-sama dirancang oleh pemerintah untuk mempersiapkan insan Indonesia yang kreatif, inovatif, yang siap menghadapi kemajuan jaman.

Kerangka Berpikir

Pengaruh Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAK untuk meningkatkan Kreativitas belajar siswa adalah suatu hal yang harus diperhatikan dimana guru merupakan elemen kunci dalam sistem Pendidikan, khususnya di Sekolah. Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, sarana prasarana, biaya, dan sebagainya tidak akan banyak berarti apabila

¹⁴ Dela Khoirul Ainia, "Merdeka Belajar dalam pandangan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter", *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol.3 No.3 (2020)

¹⁵ Khoirul. Ibid. hlm 3

¹⁶ Khoirurrijal, Fadriati, Sofia dkk.2022. *Pengembangan kurikulum merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi. Hal. 45

esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Semua komponen lain, terutama kurikulum akan hidup apabila dilaksanakan oleh guru. Untuk itu guru harus bisa menciptakan suasana yang benar-benar kondusif sehingga siswa dapat memahami dengan mudah dan membangkitkan Kreativitas belajar siswa tersebut. Guru PAK mempunyai peranan sangat penting dalam meningkatkan kreativitas siswa khususnya pada Kurikulum Merdeka, sehingga dengan adanya Kurikulum Merdeka maka siswa akan kreatif.

Kreativitas adalah proses mental dalam mengkombinasikan pengalaman-pengalaman yang lampau sehingga membentuk pola-pola baru, juga kreativitas merupakan kemampuan seorang siswa untuk mendayagunakan seluruh potensi dan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dalam belajar. Seperti yang kita ketahui bahwa siswa yang kreatif akan memiliki ciri-ciri tersendiri dalam proses belajarnya, dimana dalam proses belajar siswa yang kreatif memiliki Hasrat ingin tahu yang besar, aktif dalam proses belajar.

Hipotesa Penelitian

Dalam penelitian ilmiah, sebelum mendapatkan hasil yang pasti, terlebih dahulu merumuskan hipotesa. Hipotesa penelitian disusun berdasarkan kerangka teoritis, sehingga arah kegiatan penelitian lebih luas. Menurut Sugiyono, “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang didirikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.¹⁷ Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berpikir yang telah diuraikan diatas maka penulis merumuskan penelitian ini dengan hipotesa sebagai berikut: **“terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kurikulum merdeka belajar terhadap kreativitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023”**.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mencari kebenaran dari suatu hal yang dipandang ilmiah. Karena melalui penelitian ini, penulis dapat melihat, mengamati, dan menganalisa suatu objek untuk mendapatkan suatu yang baru dalam menemukan kebenaran. Selain itu penelitian ini juga dimaksudkan untuk memperoleh pengetahuan yang baru dengan menggunakan suatu teknik yang sistematis. Sugiyono, mengemukakan bahwa Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk

¹⁷ Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta 2011). Halm 64

mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁸ Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya maka, penulis menggunakan penelitian dengan metode kuantitatif. Sugiyono, mengemukakan bahwa: Metode Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesa yang telah ditetapkan”.¹⁹

Adapun jenis pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sugiyono, mengemukakan bahwa: “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.”²⁰

HASIL PENELITIAN

Uji Hubungan

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Kurikulum Merdeka Belajar) dengan variabel Y (Kreativitas Belajar Siswa), maka digunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* dengan nilai simpangan oleh Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

- N = Jumlah Responden
- $\sum X$ = Jumlah skor Variabel x
- $\sum Y$ = Jumlah skor Variabel y
- $\sum XY$ = Jumlah skor perkalian x dan y
- r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y²¹

Tabel 4.5.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm 2

¹⁹ Sugiyono. *Ibid.*, hlm 8

²⁰ Sugiyono. *Ibid.* hlm 147-148

²¹ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Renika Cipta, 2017), hlm 213.

Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

| No. Responden | X | Y | x ² | y ² | XY |
|---------------|------|------|----------------|----------------|--------|
| 1 | 52 | 72 | 2704 | 5184 | 3744 |
| 2 | 51 | 68 | 2601 | 4624 | 3468 |
| 3 | 54 | 59 | 2916 | 3481 | 3186 |
| 4 | 49 | 36 | 2401 | 1296 | 1764 |
| 5 | 56 | 62 | 3136 | 3844 | 3472 |
| 6 | 56 | 69 | 3136 | 4761 | 3864 |
| 7 | 53 | 69 | 2809 | 4761 | 3657 |
| 8 | 50 | 70 | 2500 | 4900 | 3500 |
| 9 | 52 | 68 | 2704 | 4624 | 3536 |
| 10 | 56 | 66 | 3136 | 4356 | 3696 |
| 11 | 52 | 63 | 2704 | 3969 | 3276 |
| 12 | 55 | 67 | 3025 | 4489 | 3685 |
| 13 | 50 | 64 | 2500 | 4096 | 3200 |
| 14 | 55 | 66 | 3025 | 4356 | 3630 |
| 15 | 56 | 66 | 3136 | 4356 | 3696 |
| 16 | 51 | 66 | 2601 | 4356 | 3366 |
| 17 | 53 | 66 | 2809 | 4356 | 3498 |
| 18 | 53 | 64 | 2809 | 4096 | 3392 |
| 19 | 55 | 66 | 3025 | 4356 | 3630 |
| 20 | 52 | 66 | 2704 | 4356 | 3432 |
| 21 | 55 | 64 | 3025 | 4096 | 3520 |
| 22 | 49 | 63 | 2401 | 3969 | 3087 |
| 23 | 48 | 63 | 2304 | 3969 | 3024 |
| 24 | 51 | 64 | 2601 | 4096 | 3264 |
| 25 | 50 | 64 | 2500 | 4096 | 3200 |
| 26 | 52 | 67 | 2704 | 4489 | 3484 |
| 27 | 55 | 64 | 3025 | 4096 | 3520 |
| 28 | 48 | 50 | 2304 | 2500 | 2400 |
| 29 | 54 | 60 | 2916 | 3600 | 3240 |
| 30 | 51 | 65 | 2601 | 4225 | 3315 |
| 31 | 53 | 68 | 2809 | 4624 | 3604 |
| 32 | 53 | 67 | 2809 | 4489 | 3551 |
| 33 | 56 | 70 | 3136 | 4900 | 3920 |
| 34 | 55 | 70 | 3025 | 4900 | 3850 |
| 35 | 51 | 71 | 2601 | 5041 | 3621 |
| 36 | 52 | 70 | 2704 | 4900 | 3640 |
| 37 | 54 | 66 | 2916 | 4356 | 3564 |
| 38 | 53 | 68 | 2809 | 4624 | 3604 |
| 39 | 53 | 67 | 2809 | 4489 | 3551 |
| 40 | 52 | 70 | 2704 | 4900 | 3640 |
| 41 | 56 | 69 | 3136 | 4761 | 3864 |
| 42 | 56 | 69 | 3136 | 4761 | 3864 |
| 43 | 54 | 70 | 2916 | 4900 | 3780 |
| 44 | 55 | 59 | 3025 | 3481 | 3245 |
| 45 | 50 | 62 | 2500 | 3844 | 3100 |
| 46 | 53 | 64 | 2809 | 4096 | 3392 |
| 47 | 43 | 38 | 1849 | 1444 | 1634 |
| 48 | 52 | 64 | 2704 | 4096 | 3328 |
| 49 | 34 | 60 | 1156 | 3600 | 2040 |
| 50 | 45 | 57 | 2025 | 3249 | 2565 |
| 51 | 51 | 61 | 2601 | 3721 | 3111 |
| 52 | 50 | 30 | 2500 | 900 | 1500 |
| 53 | 52 | 66 | 2704 | 4356 | 3432 |
| 54 | 50 | 65 | 2500 | 4225 | 3250 |
| 55 | 53 | 70 | 2809 | 4900 | 3710 |
| 56 | 50 | 66 | 2500 | 4356 | 3300 |
| 57 | 52 | 65 | 2704 | 4225 | 3380 |
| Jumlah | 2962 | 3639 | 154658 | 235891 | 189786 |

Dengan demikian maka dapat dihitung nilai r_{xy} sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(57)(189786) - (2962)(3639)}{\sqrt{(57 \cdot (154658) - (2962)^2)(57 \cdot (235891) - (3639)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10817802 - 10778718}{\sqrt{(8815506 - 8773444)(13445787 - 13242321)}}$$

$$r_{xy} = \frac{39084}{\sqrt{(42062)(203466)}}$$

$$r_{xy} = \frac{39084}{\sqrt{8558186892}}$$

$$r_{xy} = \frac{39084}{92510.4691}$$

$$r_{xy} = 0.422$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy}=0.422$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=57)$ yaitu 0,254 Diperoleh nilai $r_{hitung}=0.422 > r_{tabel}=0,254$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Kurikulum Merdeka Belajar dengan Kreativitas Belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Pengujian Hipotesa

Menurut Sugiyono "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi *Korelasi Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sudjana²²:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0.422\sqrt{57-2}}{\sqrt{1-(0.422)^2}}$$

$$= \frac{0.422\sqrt{55}}{\sqrt{1-0.178}}$$

$$= \frac{0.422 \times 7.4}{\sqrt{1-0.178}}$$

$$= \frac{3.133}{0.821}$$

$$= 3.814$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.814 selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha=5\%=0,05$ uji dua pihak dan $dk=n-2=57-2=55$, maka diperoleh $t_{tabel}=2.000$.

²² Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung:Tarsito Bandung, 2016), hlm 380.

Diketahui bahwa $t_{hitung}=3.814 > t_{tabel}=2.000$, dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Kurikulum Merdeka Belajar dengan Kreativitas Belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Rumusan Hipotesa:

$H_0 : \beta = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kurikulum merdeka belajar terhadap kreativitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023)

$H_a : \beta \neq 0$ (terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kurikulum merdeka belajar terhadap kreativitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023)

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kurikulum merdeka belajar terhadap kreativitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel dengan variabel Y, diperoleh nilai $r_{xy}=0.422$. Nilai $r_{hitung}=0.422$ dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=57)$ yaitu 0.254. Diperoleh nilai $r_{hitung}=0.422 > r_{tabel}=0.254$. Dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara kurikulum merdeka belajar terhadap kreativitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung}=3.813$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk uji dua pihak dengan dk pembilang $\alpha=0,05$ dan dk penyebut $n-2=55$ yaitu 2.000. Diperoleh perbandingan $t_{hitung}=3.813 > t_{tabel}=2.000$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kurikulum merdeka belajar terhadap kreativitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y}=15.56+0.93X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta=15.56 maka untuk setiap penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap kreativitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023 sebesar 0.93 dari nilai satuan penerapan kurikulum merdeka belajar.

Dari uji hipotesa diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kurikulum merdeka belajar terhadap kreativitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2=0.178$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh antara kurikulum merdeka belajar terhadap kreativitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023 adalah 17.8%

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Berdasarkan Teori

Kurikulum Merdeka Belajar adalah bentuk dari penyempurnaan Kurikulum 2013 yang sama-sama dirancang oleh pemerintah untuk mempersiapkan insan Indonesia yang kreatif, inovatif, yang siap menghadapi kemajuan jaman. Dalam pelaksanaan Merdeka belajar terdapat tujuan yang harus dicapai dalam proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar. Adapun indikator yang digunakan: Menciptakan proses belajar yang menyenangkan, peserta didik bebas memilih minat dalam pembelajaran, lebih mandiri dan memiliki rasa ingin tahu yang besar, tekun belajar, memahami materi, mengembangkan potensi, dan memiliki kemampuan yang kreatif

Kreativitas belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen adalah suatu proses atau aktivitas untuk memperoleh pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Kristen, dengan menggunakan pola atau ide yang telah ada menjadi ide yang lebih baru lagi, sehingga apa yang telah menjadi tujuan dalam belajar Pendidikan Agama Kristen bisa dicapai dengan baik dan lebih menyenangkan. Adapun alat ukur yang dipergunakan adalah angket dengan indikator: Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mandiri dan tekun, memiliki rasa percaya diri dan tidak mudah bosan, berpikir divergen, toleran terhadap ambiguitas, senang humor, berani mengambil resiko, memiliki wawasan yang luas, dan merasa tertantang oleh kemajemukan.

Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kurikulum merdeka belajar terhadap kreativitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023 yaitu sebesar 17.8%.

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penggunaan kurikulum merdeka belajar maka kreativitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023 semakin meningkat.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian pengaruh kurikulum merdeka belajar terhadap kreativitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023 dengan ini disarankan kepada:

1. Guru PAK

Guru Pendidikan Agama Kristen hendaknya penggunaan kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba karena sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti.

2. Sekolah

Sekolah dalam hal ini adalah kepala sekolah yang diharapkan untuk meminta guru-guru disetiap bidang studi menggunakan kurikulum merdeka belajar karena sudah terbukti dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa.

3. Siswa

Siswa diharapkan mampu menyelesaikan tugas pribadi maupun tugas kelompok yang diberikan, siswa diharapkan mampu mengikuti materi pelajaran yang telah dirancang oleh guru PAK dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar serta diharapkan kreativitas belajar siswa meningkat setelah proses pembelajaran PAK menggunakan kurikulum merdeka belajar.

4. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang kreativitas belajar siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari kurikulum merdeka belajar supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya terhadap hasil belajar siswa dan atau motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dela Khoirul Ainia, "Merdeka Belajar dalam pandangan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter", Jurnal Filsafat Indonesia, Vol.3 No.3 (2020)
- H. Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT: Asdi Mahasatya.
- Hakim. Thursam. 2012. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Niaga Swadaya
- Khoirurrijal, Fadriati, Sofia dkk.2022. *Pengembangan kurikulum merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Nurani, Yuliani. Sofia Hartati. Sihadi. 2020. *Memacu Kreativitas Melalui Bermain*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Panginan resty, Susianti dkk (2022). *Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013*, Vol:1, No.1, ISSN: 2962-0902.
- Pulungan.Intan & Istarani. 2021. *Ensiklopedia Pendidikan Edisi 1*. Medan: Media Persada.
- Rahayu, Restu dkk (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak*, Jurnal Basicedu, Volume:6, No.4, ISSN: 2580-3735.
- Simamora, Dame Taruli. Rida Gultom.2011. *Pendidikan Agama Kristen Kepada Remaja dan Pemuda*. Medan: CV.
- Simatupang, Hasudungan. Ronny Simatupang. Tianggur Medi Napitupulu. 2020. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: PBMR ANDI.
- Subandiyah. 1993. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung:Tarsito Bandung, 2016), hlm 380.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2011).
- Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Renika Cipta, 2017).